BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar matematika di Kelas IV SDN 149/IV Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan keaktifan siswa pada proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) hasil yang didapat setiap indicator keaktifan dari jumlah 17 siswa I mencapai 50% dan hasil yang didapat setiap indicator keaktifan dari jumlah 17 siswa siklus I pertemuan I pertemuan II mencapai 65% sehingga mengalami peningkatan mencapai 15%. Sedangkan hasil yang didapat setiap indikator keaktifan dari jumlah 17 siswa pada siklus II pertemuan I sebesar 73% dan hasil yang didapat setiap indikator keaktifan dari jumlah 17 siswa pada siklus II pertemuan II mencapai 80% sehingga mengalami peningkatan mencapai 7%.
2. Hasil belajar matematika dengan menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) pada siklus I dari jumlah 17 siswa terdapat 10 orang siswa tuntas 59% dan 7 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 41%. Sedangkan pada siklus II dari jumlah 17 siswa terdapat 13 orang siswa tuntas dengan persentase 76% dan 4 orang siswa tidak tuntas dengan persentase 24%. Dengan demikian pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah yang telah dilakukan di SDN 149/IV Kota Jambi, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan hasil identifikasi masalah yang ditemukan pada saat observasi.
2. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan oleh guru dengan cara merancang atau mendesain proses pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang terdapat pada siswa.